

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan sebagai penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti membuat gambaran sistematis tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi bagaimana pedagang Jalan Merbabu Desa Jabon dapat menerapkan perencanaan keuangan dalam tinjauan syariah.

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian studi kasus, karena peneliti berfokus pada kasus khusus, yaitu pedagang Jalan Merbabu Desa Jabon. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara bertahap, sehingga dapat memahami masalah yang diteliti dengan lebih terperinci dan mendalam. Melalui pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan perencanaan keuangan rumah tangga dalam tinjauan syariah pada pedagang tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen serta pengumpul data. Selain itu instrumen yang juga digunakan adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap para pedagang di Jalan Merbabu Desa Jabon. Namun instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai

¹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 26

penunjang tugas peneliti. Maka dari itu, kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi solusi terhadap masalah penelitian. Pemilihan lokasi yang tepat sangat penting, karena hal ini menentukan kelayakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memastikan penelitian dilakukan sesuai dengan metodologi yang direncanakan. Oleh karena itu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui layak atau tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih dalam. Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di Jalan Merbabu Desa Jabon, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau objek dari mana informasi diperoleh. Data terbagi menjadi dua jenis berdasarkan metode pengumpulannya: yang pertama adalah data primer dan yang kedua adalah data sekunder. Untuk memperoleh data yang memadai, peneliti harus menentukan sumber data penelitian.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang memberikan data kepada peneliti data secara langsung.² Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara), dan bisa berupa pernyataan dari individu atau kelompok, pengamatan terhadap objek, realitas, serta hasil observasi. Data primer ini dikumpulkan melalui metode survei dan observasi, seperti hasil wawancara

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Ke-7* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

dengan responden yang dianggap relevan untuk diambil datanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara kepada para pedagang Jalan Merbabu Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung, melainkan data yang sudah tersedia atau sudah jadi yang didapatkan oleh peneliti.³ Data sekunder dari penelitian ini berasal dari survei, sumber online, dan arsip pribadi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dianggap sebagai langkah utama dalam melakukan penelitian. Karena dalam penelitian, usaha harus dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh valid dan relevan. Oleh karena itu tahapan pengumpulan data harus sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif dan tidak boleh salah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang akan diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal sehingga merupakan jenis percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan oleh para pedagang Jalan Merbabu Desa Jabon.

³ Ibid, 308

Wawancara akan dilakukan dengan beberapa pedagang jalan merbabu desa Jabon, antara lain yaitu Hanafi, Siti Mutiah, Darti, dan Anton. Melalui teknik wawancara ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai:

- a. Kondisi keuangan rumah tangga
- b. Penerapan perencanaan keuangan rumah tangga
- c. Tujuan-tujuan perencanaan keuangan rumah tangga
- d. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan menggunakan teknik observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung atau berinteraksi dengan aktivitas yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, serta mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁴ Peneliti melakukan observasi beberapa pedagang di Desa Jabon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data atau informasi terdokumentasi berupa gambar, suara tulisan, dan rekaman. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait perencanaan keuangan rumah tangga. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data pendapatan dan pengeluaran, pengetahuan tentang

⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian :Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 72

keuangan syariah, tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, dan juga kendala yang dihadapi oleh responden dalam hal ini adalah Pedagang Jalan Merbabu Desa Jabon, dan dokumentasi lainnya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pemrosesan data tidak harus menunggu selesainya pengumpulan atau pengolahan data. Data yang terkumpul dapat diolah secara sementara, dan analisis data dapat dilakukan secara bersamaan. Selama proses analisis data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mendapatkan data tambahan yang diperlukan untuk analisis dan mengolahnya kembali. Pengelolaan data dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan.⁵ Analisis kualitatif berfokus untuk menampilkan makna, deskripsi, klarifikasi, dan penempatan data individu dan sering menggambarkannya dengan kata-kata daripada angka.

2. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada berbagai informasi yang telah disusun dan dapat memberikan beragam kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Pemaparan data umumnya digunakan untuk meningkatkan interpretasi kasus yang diperoleh selama penelitian dan sebagai panduan untuk menentukan tindakan yang tepat.

⁵ Faisal Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 270

Dalam penelitian ini, penyajian data akan berupa uraian kalimat dan kata-kata yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan respon terhadap fokus penelitian sesuai dengan analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban terhadap fokus penelitian yang telah didefinisikan pada permulaan penelitian. Hasil kesimpulan dipresentasikan dalam bentuk kalimat deskriptif untuk objek penelitian berdasarkan hasil studi penelitian yang berasal dari rekaman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian, sangat penting untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Tujuan pengecekan ini adalah mencegah adanya kesalahan pada data yang dikumpulkan selama penelitian. Selain itu, verifikasi data juga bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas atau tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Kredibilitas ini penting untuk menggambarkan hasil yang akurat mengenai kondisi objek yang diteliti di lapangan. Ada berbagai metode yang dapat diterapkan untuk menguji keabsahan data atau kredibilitas dalam penelitian, antara lain berikut:⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data melalui perbandingan data yang telah diperoleh

⁶ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134

dari sumber lain pada berbagai tahapan penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Data ini diperoleh dari survei lapangan, wawancara dengan para pedagang di Jalan Merbabu Desa Jabon, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan yang meningkat mengimplikasikan bahwa peneliti perlu melakukan pengamatan yang lebih terus-menerus dan menyeluruh, termasuk dengan membaca sejumlah referensi dari penelitian terdahulu dan buku-buku yang relevan dengan bidang studi.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dengan menggunakan data pendukung untuk membuktikan bahwa data tersebut telah diperoleh oleh peneliti. Data pendukung tersebut mencakup rekaman wawancara, dokumentasi seperti foto atau video.

4. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperpanjang durasi penelitian, peneliti perlu melakukan kunjungan berulang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi dengan data atau informan yang sudah ditemui sebelumnya, serta yang baru ditemui.

Berdasarkan metode yang dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian, peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah upaya membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan untuk menguji keakuratan dan kepercayaan informasi tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan

validitas data yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.⁷

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan untuk memperkuat kepercayaan data yang diperoleh peneliti dari beberapa informan, khususnya para pedagang di Jalan Merbabu, seperti Hanafi, Siti Mutiah, Anton, dan Darti. Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan langkah-langkah berikut:

1. Pertama, triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui penerapan perencanaan keuangan rumah tangga pedagang jalan merbabu Desa Jabon. Peneliti melakukan wawancara dengan Hanafi dan Siti Mutiah untuk mengetahui bagaimana mereka menerapkan perencanaan keuangan rumah tangga. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara dengan Anton dan Darti. Setelah mengubah hasil wawancara menjadi susunan kata, peneliti membandingkan informasi yang diberikan oleh masing-masing informan untuk melihat persamaan atau perbedaan dalam penerapan perencanaan keuangan mereka.
2. Kedua, triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui kepatuhan pedagang jalan merbabu terhadap prinsip-prinsip syariah. Peneliti mewawancarai Hanafi dan Siti Mutiah terkait penerapan prinsip syariah dalam merencanakan keuangan rumah tangga. Data tersebut dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara Anton dan Darti untuk menemukan pola atau

⁷ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Hidtoris: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. No. 25, 2020.

kesamaan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah yang dilakukan para pedagang di Jalan Merbabu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan keuangan syariah. Pada tahap ini disiapkan proposal penelitian yang kemudian diuji hingga proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Implementasi

Pada fase ini, tugas peneliti adalah menghimpun data terkait dengan pusat perhatian penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengambilan data ini, peneliti memanfaatkan teknik observasi, interaksi tatap muka, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini, peneliti mengatur semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data dapat dimengerti dengan mudah dan hasil serta temuan dapat dijelaskan dengan jelas kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah langkah akhir dari penelitian yang dilaksanakan. Tahapan ini melibatkan pembuatan laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.